

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari kedudukan dan fungsi penting UMKM yang secara bersama-sama dengan badan usaha milik negara dan swasta dalam melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi perkembangannya, UMKM menjadi suatu sarana aktivitas ekonomi bagi masyarakat dalam menyediakan sumber penghasilan, tenaga kerja dan juga merupakan suatu bentuk pola pemikiran yang kreatif di zaman globalisasi ini. UMKM memiliki ketahanan ekonomi yang kuat dalam menangani tekanan ekonomi global.

Pada tahun 2015, Indonesia menghadapi *Asean Economic Community* (AEC), dimana persaingan pasar akan semakin tinggi bagi pelaku UMKM. Jika UMKM tidak melakukan inovasi dan pengembangan usahanya, maka banyak pelaku UMKM yang tidak bisa melanjutkan usahanya, untuk pengembangan tentu saja membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Sebagian besar UMKM hanya menggunakan dana (modal) pribadi dalam menjalankan usahanya. Alasan UMKM tidak menggunakan dana atau modal dari pemberi kredit yaitu skala usaha yang masih kecil dan jangka waktu usaha yang relatif baru (1-3 tahun). Alasan lainnya yaitu rumitnya persyaratan yang diberikan oleh pihak pemberi kredit. Salah satu syaratnya yaitu laporan keuangan UMKM yang mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Akan tetapi, banyak UMKM yang tidak menyediakan atau menyusun laporan keuangan dalam usahanya. Penyebabnya yaitu UMKM yang terlalu fokus pada proses produksi dan operasionalnya sehingga tidak memperhatikan pencatatan atau pembukuan (Suastini, Dewi, Yasa, 2019).

Mendirikan sebuah usaha, tentunya harus mempunyai catatan keuangan.

Catatan ini dapat berupa laporan keuangan. Masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Rata-rata laporan keuangan yang disusun masih sangat sederhana, padahal dengan menyusun laporan keuangan para usahawan bisa mengetahui pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik salah satunya dengan membuat laporan keuangan sehingga dapat mengakses bank dengan mudah (Nurlaila, 2018). UMKM juga menghadapi banyak permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi. Permasalahan lain yang dihadapi UMKM adalah keterkaitan dengan prospek usaha yang kurang jelas serta perencanaan, visi dan misi yang belum mantap (Suastini, Dewi, Yasa, 2019).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan yang dicapai, dan mengetahui bagaimana keseimbangan antara hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata, oleh sebab itu laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan oleh pemilik dan/atau pihak eksternal (Pratama, 2014)

Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode serta catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Standar ini memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan.

UMKM Bunda Salsa Food merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner. UMKM bunda salsa Food sudah lama menjalankan kegiatan operasionalnya, tetapi karena sumber daya manusia yang kurang memadai sehingga pemilik perusahaan belum mengelola usahanya secara benar dan sesuai

standar yang berlaku. Dalam pengelolaan keuangan usaha, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang dianggap rumit. Pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Bunda Salsa Food ialah hanya mencatat kas masuk dan kas keluar yang masih sangat sederhana sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan bagi badan usaha berdasarkan SAK EMKM maka dalam pembahasan Laporan Akhir ini penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Bunda Salsa Food”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokoknya adalah Bunda Salsa Food belum menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif 1 Januari 2018. Rincian atas permasalahan tersebut adalah:

1. Belum dilaksanakannya pencatatan atas transaksi pemasukan kas dan pengeluaran kas dari pempek, bakso, dan nugget. Hal ini menyebabkan belum adanya pencatatan akun atas transaksi pempek, bakso, dan nugget.
2. Belum disusunnya laporan laba rugi. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya apakah usaha mendapat laba atau rugi.
3. Belum disusunnya laporan posisi keuangan. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya berapa aset, liabilitas, dan aset neto.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Bunda Salsa Food sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang meliputi, laporan posisi keuangan pada akhir periode dan Laporan laba rugi selama periode.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk membuat Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku efektif 1 Januari 2018. Tujuan secara rinci meliputi:

1. Dapat diklasifikasikannya akun atas transaksi pempek, bakso, dan nugget.
2. Entitas menyusun laporan laba rugi sehingga diketahuinya apakah usaha mendapat laba atau rugi.
3. Entitas menyusun laporan posisi keuangan sehingga dapat diketahuinya berapa aset, liabilitas, dan aset neto.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk UMKM.
2. Untuk menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.
3. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang terjadi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dan pemilik usaha dalam mengambil keputusan di masa depan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara (*interview*)
Wawancara adalah percakapan denganmaksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.
2. Metode Pengamatan (*Observation*)
Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancainderamata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya. Penulis mengumpulkan data yang menuntut adanya pengamatan dari penelitiannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.
3. Metode Dokumentasi
Metode Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari Bunda Salsa Food bersumber dari arsip dan dokumen yang dimiliki berupa catatan akuntansi tahun 2018, penulis juga menggunakan teknik survei yang diajukan secara lisan, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik Bunda Salsa Food. Selain itu, penulis melakukan observasi yang dilakukan dengan cara meneliti bagaimana informan dalam melakukan pencatatan keuangan perusahaan. Penulis juga melakukan study kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung yang relevan dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis buat dalam laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2017) sumber data cenderung pada pengertian dari mana sumbernya itu berasal, berdasarkan hal tersebut, sumber data tergolong menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis memperoleh data primer yang akan diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pemilik dan bagian keuangan Bunda Salsa Food dalam bentuk hasil wawancara dan dokumentasi catatan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Selain itu, penulis juga memperoleh data sekunder dari Bunda Salsa Food berupa catatan informasi keuangan tahun 2018, penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas masing-masing bagian pada Bunda Salsa Food.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah, pengertian, tujuan, jenis-jenis, dan unsur laporan keuangan, serta informasi yang disajikan di laporan keuangan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan usaha. Pada bab ini juga terdapat penyajian informasi keuangan yang dilakukan oleh Bunda Salsa Food selama periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Bab IV Pembahasan

Bab keempat ini penulis menjelaskan hasil penyusunan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Bunda Salsa.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penulisan yang akan datang.